

PKM KEWIRAUSAHAAN BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI DI LINGKUNGAN RW.011 CIPINANG MELAYU

Sri Mardiyati¹, Ida Fitriani², Yossi Indrawati³, Pujiastuti⁴, Arief Nugroho Wibowo⁵,
Dona Fitria⁶, Burhanudin⁷

^{1,2,3,4}Informatika, Universitas Indraprasta PGRI, Jl. Raya Tengah Gedong, Jakarta Timur

⁵Arsitektur, Universitas Indraprasta PGRI, Jl. Raya Tengah Gedong, Jakarta Timur

⁶Pendidikan Ekonomi, Universitas Indraprasta PGRI, Jl. Raya Tengah Gedong, Jakarta Timur

⁷Bimbingan Konseling, Universitas Indraprasta PGRI, Jl. Raya Tengah Gedong, Jakarta Timur

e-mail: ¹srimardiyati05@gmail.com, ²idafitriani2604@gmail.com, ³yossiindrawatisyuhardi@gmail.com, ⁴pujiastuti@unindra.ac.id, ⁵Bonic1998@gmail.com, ⁶fitriaqintar@gmail.com, ⁷hanzqintha@gmail.com

Abstract

The use of information technology for entrepreneurship in RW.011 Cipinang Melayu has the potential to improve the economy and improve the welfare of the surrounding community. That is, technological advances have opened up new opportunities for entrepreneurs to create innovative businesses. By implementing information technology-based entrepreneurship, the economic gap between urban and rural areas can be reduced and people can more easily access resources. However, there are obstacles such as a lack of knowledge and skills in information technology, which can be overcome through training and increased digital literacy. By answering these challenges, information technology-based entrepreneurship can provide great benefits to the people of RW.011 Cipinang Melayu.

Keywords: *information technology-based entrepreneurship; RW.011 Cipinang Melayu; economic growth; community welfare*

Abstrak

Pemanfaatan teknologi informasi untuk berwirausaha di RW.011 Cipinang Melayu berpotensi untuk meningkatkan perekonomian dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar. Artinya, kemajuan teknologi telah membuka peluang baru bagi para pengusaha untuk menciptakan bisnis yang inovatif. Dengan menerapkan kewirausahaan berbasis teknologi informasi, kesenjangan ekonomi antara perkotaan dan pedesaan dapat dikurangi dan masyarakat dapat lebih mudah mengakses sumber daya. Namun, terdapat kendala seperti kurangnya pengetahuan dan keterampilan di bidang teknologi informasi, yang dapat diatasi melalui pelatihan dan peningkatan literasi digital. Dengan menjawab tantangan tersebut, kewirausahaan berbasis teknologi informasi dapat memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat RW.011 Cipinang Melayu.

Kata Kunci: kewirausahaan berbasis teknologi informasi; RW.011 Cipinang Melayu; pertumbuhan ekonomi; kesejahteraan masyarakat

1. PENDAHULUAN

Kewirausahaan berbasis teknologi informasi telah menjadi tren yang menonjol di berbagai industri, termasuk sektor usaha kecil. Perkembangan teknologi informasi khususnya di Indonesia terjadi sangat pesat. Khususnya di bidang ekonomi, pemanfaatan teknologi informasi telah membawa perubahan yang luar biasa yang berdampak positif bagi kemajuan ekonomi dunia usaha di Indonesia. Salah satu perubahan utama

yang dibawa oleh teknologi dalam dunia bisnis adalah munculnya bisnis berbasis platform [1].

Kewirausahaan berbasis teknologi informasi telah menjadi bidang yang berkembang pesat dalam beberapa dekade terakhir. Perkembangan teknologi informasi, seperti internet dan komputasi awan, telah membuka peluang baru bagi para wirausahawan untuk menciptakan usaha yang inovatif dan berpotensi sukses. Di lingkungan RW.011 Cipinang Melayu, penerapan kewirausahaan berbasis teknologi informasi dapat

memiliki dampak yang signifikan terhadap perekonomian dan kemajuan masyarakat setempat. RW.011 Cipinang Melayu adalah sebuah wilayah yang terletak di daerah perkotaan yang memiliki jumlah penduduk yang cukup besar. Seiring dengan perkembangan zaman, teknologi informasi telah menjadi bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari masyarakat. Banyak aktivitas masyarakat saat ini bergantung pada teknologi informasi, seperti berkomunikasi melalui media sosial, melakukan transaksi online, dan mencari informasi melalui internet.

Mekanisme bisnis baru ini telah mengubah cara pengusaha beroperasi dan berinteraksi dengan pelanggan di era digital. Lewatlah sudah hari-hari ketika bisnis terbatas pada etalase fisik atau strategi pemasaran tradisional. Saat ini, pengusaha memiliki kesempatan untuk memanfaatkan platform digital untuk operasi bisnis mereka. Bisnis berbasis platform telah menyederhanakan konsep menghubungkan pembeli dan penjual, membuat transaksi lebih cepat, lebih efisien, dan dapat diakses oleh khalayak yang lebih luas. Pergeseran menuju bisnis berbasis platform ini telah diamati tidak hanya di Indonesia tetapi juga di seluruh dunia.

kewirausahaan berbasis teknologi informasi dapat menjadi solusi yang tepat untuk mengatasi tantangan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di RW.011 Cipinang Melayu. Dengan memanfaatkan teknologi informasi, masyarakat dapat menciptakan peluang usaha yang inovatif, seperti aplikasi mobile, layanan konsultasi online, atau platform e-commerce. Hal ini tidak hanya akan memberikan manfaat ekonomi, tetapi juga dapat menciptakan lapangan kerja baru dan meningkatkan taraf hidup masyarakat setempat. Kewirausahaan berbasis teknologi informasi juga dapat memperluas aksesibilitas dan keterlibatan masyarakat dalam aktivitas ekonomi. Masyarakat di RW.011 Cipinang Melayu dapat mengakses pasar yang lebih luas melalui platform online, menjual produk mereka kepada konsumen di luar wilayah setempat, atau bahkan di luar negeri. Dengan demikian, kewirausahaan berbasis teknologi informasi dapat membantu mengurangi kesenjangan ekonomi antara daerah perkotaan dan pedesaan.

Model bisnis berbasis platform telah merevolusi berbagai industri secara global, memberi bisnis peluang tanpa batas untuk tumbuh dan berkembang. Perkembangan bisnis berbasis teknologi di era digital saat ini telah menghadirkan mekanisme bisnis baru yaitu bisnis berbasis platform. Model bisnis baru ini telah membawa

perubahan signifikan dalam masyarakat, khususnya di bidang ekonomi dan bisnis. Perubahan ini terutama terlihat di Indonesia, di mana kemudahan akses transaksi elektronik menjadi semakin lazim [2].

Implementasi kewirausahaan berbasis teknologi informasi di RW.011 Cipinang Melayu juga akan menghadapi tantangan dan kendala. Salah satu tantangan utama adalah kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam hal teknologi informasi di kalangan masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan literasi digital dan pelatihan keterampilan teknologi informasi bagi masyarakat setempat agar mereka dapat mengambil manfaat penuh dari peluang yang ada.

Pelatihan kewirausahaan memainkan peran penting dalam membekali individu dengan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk memulai dan mengelola bisnis mereka sendiri. Pelatihan kewirausahaan juga terbukti bermanfaat bagi perempuan pedesaan di negara lain. Di Yunani, pelatihan kewirausahaan telah diberikan kepada perempuan pedesaan yang tergabung dalam koperasi, dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan mereka [3].

2. METODE

Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini tentang kewirausahaan berbasis teknologi informasi di lingkungan RW.011 Cipinang Melayu, berikut adalah beberapa metode penelitian yang dapat digunakan :

- a. Studi Literatur: Melakukan studi literatur yang komprehensif untuk mengumpulkan informasi dan pemahaman yang mendalam tentang kewirausahaan berbasis teknologi informasi, perkembangan terkini, faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilannya, dan contoh-contoh kasus yang relevan.
- b. Menggunakan kuesioner atau wawancara untuk mengumpulkan data dari masyarakat RW.011 Cipinang Melayu. Survei dapat digunakan untuk mengevaluasi tingkat pengetahuan dan keterampilan teknologi informasi masyarakat, persepsi mereka tentang peluang kewirausahaan berbasis teknologi informasi, hambatan yang dihadapi, dan sejauh mana mereka tertarik untuk terlibat dalam usaha semacam itu.

3. HASIL

Hasil dari pengabdian masyarakat yang dilakukan di lingkungan RW. 011 Cipinang Melayu dengan penggunaan teknologi informasi dalam berwirausaha menjadi semakin penting di

era digital saat ini. Pengusaha di RW.011 Cipinang Melayu menyadari potensi pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan bisnis mereka dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Dengan perkembangan internet di Indonesia yang semakin mudah diakses dan hemat biaya, para pengusaha di RW.011 Cipinang Melayu memanfaatkan kekuatan teknologi untuk mengubah bisnis mereka dan menjadi *technopreneur*.

Dengan merangkul teknologi, para pengusaha yang berada di lingkungan RW. 011 Cipinang Melayu ini dapat merampingkan operasi mereka, meningkatkan efisiensi, dan menjangkau audiens yang lebih luas. Pergeseran menuju kewirausahaan berbasis teknologi, atau *technopreneurship*, didorong oleh berbagai keuntungan yang ditawarkan oleh teknologi informasi. Pelaku Usaha di RW.011 Cipinang Melayu kini memiliki kesempatan untuk berkembang melampaui pasar lokal mereka dan menjangkau pelanggan dari seluruh Indonesia, bahkan internasional. Melalui platform e-niaga dan pemasaran media sosial, wirausahawan ini dapat memamerkan produk dan layanan mereka kepada khalayak global, membuka jalan baru untuk pertumbuhan dan keuntungan. Selain itu, teknologi informasi memungkinkan para pengusaha di RW.011 Cipinang Melayu untuk melakukan riset dan analisis pasar secara lebih efektif.

Mereka dapat mengumpulkan data tentang preferensi, tren, dan persaingan pelanggan, memungkinkan mereka untuk membuat keputusan bisnis yang terinformasi dan menyesuaikan penawaran mereka untuk memenuhi permintaan pasar. Selain itu, teknologi juga telah mempermudah dan mengotomatiskan berbagai proses bisnis di RW.011 Cipinang Melayu, seperti manajemen inventaris, pelacakan penjualan, dan manajemen hubungan pelanggan. Otomatisasi ini tidak hanya menghemat waktu dan mengurangi kesalahan manusia tetapi juga meningkatkan efisiensi dan produktivitas secara keseluruhan. Selain itu, penggunaan teknologi informasi memungkinkan para pengusaha di RW.011 Cipinang Melayu untuk berinteraksi dengan pelanggan secara lebih personal dan interaktif. Melalui situs web, aplikasi seluler, dan platform media sosial, pengusaha dapat terlibat dengan pelanggan melalui penawaran yang dipersonalisasi, iklan bertarget, dan saluran komunikasi interaktif. Kemajuan teknologi ini telah merevolusi cara bisnis beroperasi, memungkinkan pengusaha membangun hubungan yang lebih kuat dengan pelanggan mereka dan menciptakan pengalaman unik. Selain itu, revolusi digital juga telah

memfasilitasi kolaborasi dan kemitraan antar pengusaha.

Wiraswasta di RW. 011 Cipinang Melayu sekarang memiliki kesempatan untuk terhubung dengan individu dan bisnis yang berpikiran sama tanpa memandang batas geografis. Hal ini memungkinkan mereka untuk mengeksplorasi usaha patungan baru, berbagi sumber daya, dan mendapatkan keuntungan dari pengetahuan dan keahlian kolektif. Secara keseluruhan, teknologi telah mengubah lanskap kewirausahaan di RW.011 Cipinang Melayu dengan menyediakan jalan baru untuk pertumbuhan, meningkatkan efisiensi dan produktivitas, meningkatkan keterlibatan pelanggan, dan mendorong kolaborasi antar pengusaha.

4. PEMBAHASAN

Dalam pembahasan mengenai kewirausahaan berbasis teknologi informasi di lingkungan RW.011 Cipinang Melayu, ada beberapa aspek yang dapat dibahas. Berikut adalah beberapa poin yang dapat menjadi fokus pembahasan:

- a. Potensi Kewirausahaan Berbasis Teknologi Informasi di era Industri 4.0, Indonesia telah merangkul digitalisasi dan menyadari manfaat dan dampaknya. Salah satu bidang utama di mana teknologi digital memiliki efek mendalam adalah dalam kewirausahaan. Dengan perkembangan teknologi informasi khususnya di Indonesia, para pengusaha kini memiliki akses ke berbagai alat dan sumber daya yang dapat sangat mendukung dan meningkatkan usaha bisnis mereka. Penerapan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam lanskap kewirausahaan, yang mengarah pada munculnya generasi baru pengusaha yang dikenal sebagai *technopreneur*, yang memanfaatkan teknologi dan informasi untuk menggerakkan bisnis mereka. Kecenderungan ini tidak unik di Indonesia, karena dapat diamati di negara lain juga. Namun, yang membedakan Indonesia adalah karakteristik dan tantangan unik yang dihadapi oleh para *technopreneur* di tanah air. Ciri pertama adalah apa yang dikenal sebagai 'nasionalisme sumber daya digital'. Hal ini merujuk pada masalah memastikan bahwa sumber daya dan teknologi digital dikembangkan, dikendalikan, dan digunakan dengan cara yang bermanfaat bagi bangsa secara keseluruhan.
- b. Kewirausahaan di bidang teknologi informasi menjadi semakin menonjol dan berdampak dalam beberapa tahun terakhir. Dengan

pesatnya perkembangan teknologi dan meningkatnya aksesibilitas internet, semakin banyak pengusaha yang merambah ke bisnis online. Namun, di lingkungan RW.011 Cipinang Melayu, masih terdapat tantangan dan kendala yang perlu dibenahi agar dapat memanfaatkan potensi kewirausahaan berbasis teknologi secara maksimal. Salah satu tantangan utama di lingkungan ini adalah kurangnya akses ke koneksi internet yang andal dan berkecepatan tinggi. Hal ini menghambat kemampuan para technopreneur di RW.011 Cipinang Melayu untuk sepenuhnya memanfaatkan platform online dan menjangkau basis pelanggan yang lebih besar. Selain itu, kurangnya kesadaran dan pendidikan tentang kewirausahaan di bidang teknologi informasi.

- c. Salah satu bidang yang memiliki potensi besar untuk berwirausaha adalah pemanfaatan teknologi di masyarakat RW.011 Cipinang Melayu. Seiring dengan perkembangan internet di Indonesia yang semakin terjangkau dan mudah diakses, muncul kecenderungan pemanfaatan media internet untuk keperluan bisnis [4]. Pelaku Usaha di RW.011 Cipinang Melayu dapat memanfaatkan teknologi untuk menciptakan bisnis yang inovatif dan berbasis digital. Dengan semakin maraknya penggunaan media internet, para technopreneur di RW.011 Cipinang Melayu memiliki peluang untuk mendirikan berbagai macam bisnis online. Bisnis ini dapat mencakup platform e-niaga, pengembangan aplikasi seluler, layanan pemasaran digital, dan banyak lagi. Keuntungan memulai usaha wirausaha berbasis teknologi di RW.011 Cipinang Melayu sangat banyak. Pertama, bisnis berbasis teknologi memiliki potensi jangkauan global.
- d. Teknologi informasi telah merevolusi cara bisnis beroperasi dan memiliki dampak yang signifikan terhadap perekonomian dan masyarakat secara keseluruhan. Di lingkungan RW 011 Cipinang Melayu, pemanfaatan teknologi dalam berwirausaha telah membawa perubahan positif baik dalam aspek ekonomi maupun sosial masyarakat. Dari segi ekonomi, pemanfaatan teknologi informasi dalam berwirausaha telah meningkatkan produktivitas, efisiensi, dan profitabilitas bagi pelaku usaha di RW 011 Cipinang Melayu.
- e. Di era Industri 4.0, Indonesia telah merangkul digitalisasi dan menyadari besarnya manfaat dan dampak yang ditimbulkannya. Salah satu sektor yang sangat terpengaruh oleh digitalisasi adalah kewirausahaan, khususnya dalam

penggunaan teknologi informasi. Perkembangan teknologi digital telah merevolusi cara bisnis beroperasi, membuka kemungkinan dan peluang baru. Dengan penerapan teknologi digital dan technopreneurship di Indonesia, terdapat ciri khas tersendiri yang membedakannya dengan negara lain. Indonesia telah mengalami apa yang dikenal sebagai 'nasionalisme sumber daya digital', di mana negara mengutamakan pemanfaatan dan penguasaan sumber daya digital untuk pembangunan ekonomi dan kepentingan nasionalnya sendiri.

5. KESIMPULAN

Kewirausahaan berbasis teknologi informasi menjadi semakin penting di era digital saat ini. Seiring perkembangan internet di Indonesia yang semakin murah dan mudah, semakin banyak orang yang menggunakan media internet untuk berbagai keperluan, termasuk untuk berwirausaha [4]. Tren ini juga terlihat di lingkungan RW.011 Cipinang Melayu, di mana para pengusaha memanfaatkan teknologi untuk memulai dan mengembangkan usahanya. Pemanfaatan teknologi telah membuka peluang baru bagi para pengusaha di RW.011 Cipinang Melayu, memungkinkan mereka untuk menjangkau basis pelanggan yang lebih luas dan merampingkan operasi mereka. Selain itu, persaingan yang semakin ketat di kawasan telah mendorong Indonesia dan Malaysia untuk menawarkan solusi yang lebih fleksibel bagi para pengusaha untuk membuka usaha di negara mereka [5].

Namun, ada beberapa tantangan yang perlu diatasi untuk memanfaatkan sepenuhnya potensi teknologi untuk kewirausahaan. Salah satu tantangannya adalah kesenjangan teknologi antara Indonesia dengan negara lain. Meskipun Indonesia telah membuat kemajuan yang signifikan dalam hal adopsi teknologi, masih ada ruang untuk perbaikan. Indonesia perlu terus berinvestasi dalam infrastruktur teknologi dan program literasi digital untuk menjembatani kesenjangan dan memastikan bahwa pengusaha memiliki akses ke alat dan pengetahuan yang diperlukan. Selain itu, penerapan teknologi digital dan technopreneurship di Indonesia memiliki karakteristik tersendiri dibandingkan dengan negara lain. Selain penghancuran kreatif dan disrupsi model bisnis tradisional, teknologi digital juga memunculkan isu apa yang disebut 'nasionalisme sumber daya digital'. Ini mengacu pada kepedulian untuk melindungi sumber daya digital dan memastikan

bahwa mereka bermanfaat bagi perekonomian negara.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan Terima Kasih kepada pelaku usaha Rw. 011 Cipinang Melayu telah memberikan sarana dan prasana sehingga kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat berjalan dengan baik

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Voutama, G. Garno, A. S. Y. Irawan, And E. Novalia, "Design Of E-Commerce Distro Using Rapid Application Development (Rad) Model," *Jurnal Riset Informatika*, Vol. 4, No. 4, Pp. 363–370, 2022.
- [2] Ii. P. D. S. Dewi And P. Pujiyono, "Online Trade Marketing Techniques Through Giveaway As One Of The Guise Of Fraud," *Jurnal Hukum Volkgeist*, Vol. 5, No. 1, Pp. 88–93, 2020.
- [3] S. Muljaningsih, "Challenges In The Digital Economy Era Of Muslim Msmes Organic Products In Malang City," In *Third International Conference On Sustainable Innovation 2019–Humanity, Education And Social Sciences (Icosihess 2019)*, Atlantis Press, 2019, Pp. 444–447.
- [4] H. M. Rosyihan And B. A. Samira, "Open Innovation As A Building Block For Small Medium Enterprise High-Tech In «Internet Of Things» Era: Case Of The Indonesia," *Russ J Agric Socioecon Sci*, Vol. 71, No. 11, Pp. 161–167, 2017.
- [5] D. Wimpertiwi, "International Entrepreneurship As Development Of Entrepreneurship Education: A Study Case Of Asean Economic Community Countries," *The Winners*, Vol. 19, No. 2, 2018.